

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis saat melakukan pendampingan ke dokter SpOG dan pengkajian data pada 13 Februari 2025 pukul 15.13 WITA, diperoleh data mengenai Ibu "HS" dan keluarganya. Informasi ini dikumpulkan melalui metode anamnesis atau wawancara sebagai data primer, serta dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), hasil pemeriksaan USG, dan pemeriksaan laboratorium sebagai data sekunder. Berikut adalah data yang diperoleh dari buku KIA, pemeriksaan USG, dan laboratorium, serta hasil anamnesis:

1. Data Subjektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: "HS"	"AI"
Umur	: 27 Tahun	35 Tahun
Suku Bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMA	SI
Pekerjaan	: Pegawai pabrik	Wiraswasta
Penghasilan	: Rp 2.500.000	Rp 3.500.000
No Telepon	: 085 893 751 XXX	085 893 751 XXX
Jaminan Kesehatan	: BPJS	BPJS
Alamat Rumah	Jln. Tibung Sari Gg. Cendrawasih No. 1X, Kwanji, Dalung Kecamatan Kuta Utara	

b. Keluhan Utama

Ibu mengatakan nyeri punggung ketika beraktivitas yang dirasakan sejak memasuki kehamilan trimester III.

c. Riwayat Menstruasi

Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan, ibu menyatakan bahwa pertama kalinya menstruasi pada usia 12 tahun, dengan siklus haidnya teratur 28-30 hari, lama menstruasi 3-5 hari. Pada saat menstruasi ibu mengganti pembalut 2-3 kali sehari. Keluhan ibu pada saat menstruasi terkadang ibu merasa nyeri pada bagian perut paling bawah (*dismenore*). Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir pada tanggal 21 Mei 2024 dan taksiran persalinannya pada tanggal 26 Februari 2025.

d. Riwayat Pernikahan

Ibu menikah 1 kali secara sah dan ini merupakan pernikahan ibu yang pertama.

e. Riwayat Kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ibu Mengatakan Ini kehamilan yang kedua, ibu memiliki riwayat bersalin sebanyak satu kali, dan tidak pernah mengalami keguguran atau abortus. Pertama melahirkan pada tanggal 3 maret 2019, jenis persalinan normal ditolong oleh bidan di Rumah Sakit dengan berat lahir 2,900 gram, jenis kelamin laki-laki, bayi baru lahir segera menangis, gerak aktif dan tangis kuat. Riwayat laktasi ibu memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan dan dari usia 6-24 bulan diberikan susu formula, ASI dan MPASI. Keadaan anak sekarang normal.

f. Riwayat Pemeriksaan Kehamilan Ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang kedua dan ibu tidak pernah mengalami keguguran. Ibu mengatakan mengalami mual muntah pada Trimester I dan II yang masih bisa ditangani sendiri. Status imunisasi *tetanus*

difteri ibu sudah berstatus TD 5, ibu telah mendapatkan seluruh dosis imunisasi dengan lama perlindungan seumur hidupnya. Pemeriksaan kehamilan yang dilakukan oleh Ibu "HS" sebanyak 1 kali di Puskesmas, 7 kali di Dokter SPOG. Adapun tabel Riwayat pemeriksaan antenatal pada ibu "HS" yang telah dilakukan berdasarkan buku pemeriksaan pada halaman berikut:

Tabel 4
Hasil Pemeriksaan *Antenatal* Ibu “HS” Berdasarkan Buku KIA

No	Tanggal/ Tempat	Hasil Pemeriksaan	Diagnosa	Penatalaksanaan	Pemeriksa
1	2	3	4	5	6
1.	04-07-2024/ Klinik Kulhen Dalung	S: Ibu mengeluh telat haid serta ingin melakukan USG O: PPTes: + TB: 159 cm BB: 55 kg TD:100/70 mmHg EDD: 26-02- 2025	G2P1A0 kemungkinan hamil 8 Minggu 6 Hari	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan kepada ibu dan keluarga dalam keadaan normal 2. Memberikan ibu KIE mengenai pola istirahat yang harus dipenuhi 3. Memberikan KIE mengenai nutrisi yang harus dipenuhi selama masa kehamilannya 4. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya kehamilan trimester I 5. Memberikan terapi obat: - Asam Folat 1x400 mcg (20 tablet) sesudah makan - Vosea 1x10 mg (10 tablet) sebelum makan - PCT 1x500 mg (10 tablet) sesudah makan 6. Memberikan KIE kunjungan ulang pada bulan depan atau sewaktu-waktu jika terdapat masalah atau keluhan yang dirasakan.	dr. SPOG

1	2	3	4	5	6
2	05-08-2024/ Klinik Kulhen Dalung	S: Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan O: BB: 56 kg TD: 110/70 mmHg DJJ: 136 x/mnt GA: 10w5d EDD: 26/02/2025	G2P1A0 kemungkinan hamil 10 Minggu 5 Hari	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan kepada ibu dan keluarga dalam keadaan normal 2. Memberikan ibu KIE mengenai pemenuhan nutrisi pada kehamilan ini. 3. Memberikan KIE mengenai pola istirahat yang harus dipenuhi 4. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya kehamilan trimester I 5. Memberikan terapi obat: - Asam Folat 1x400 mcg (20 tablet) sesudah makan 6. Memberikan KIE kunjungan ulang 1 bulan mendatang pada tanggal 09-09-2024 atau sewaktu-waktu jika terdapat masalah atau keluhan yang dirasakan.	dr. SPOG

1	2	3	4	5	6
3.	09-09-2024/ Klinik Kulhen Dalung	S: Ibu datang ingin melakukan USG dan memeriksakan kehamilannya O: BB: 56 kg TD:120/80 mmHg GA: 16W0D EDD: 22-02-2025 Air ketuban cukup DJJ: 144 x/mnt	G2P1A0 UK 15 Minggu 5 Hari T/H Intrauterin	1. Menginformasikan kepada ibu dan keluarga terkait hasil pemeriksaan USG 2. Memberikan terapi obat: - Fe 1x250 mg (20 Tablet) sesudah makan - Kalk 1x500 mg (10 tablet) sesudah makan. 3. Menjadwalkan kunjungan ulang pada tanggal 08 -10- 2024 atau sewaktu-waktu jika terdapat keluhan	dr. SPOG
4.	27-09-2024/ UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat	S: Ibu datang ingin melakukan pemeriksaan kehamilan dan laboratorium Hasil: BB; 58 kg LILA: 27 cm TFU: 2 Jari dibawah pusat. DJJ:135 x/menit Refleks Patella:(+/-) Hb: 12,4 gr% Golongan darah: O+ GDS: 140gr/dl HIV: Non Reaktif Sifilis: Non Reaktif	G2P1A0 UK 18 Minggu 2 Hari T/H Intrauterin	1. Menginformasikan pada ibu mengenai hasil pemeriksaan kehamilan dalam batas normal. 2. Menginformasikan kepada ibu dan keluarga mengenai hasil pemeriksaan laboratorium dalam batas normal 3. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya trimester II 4. Memberikan KIE pemenuhan nutrisi dan pola istirahat yang cukup.	Bidan

1	2	3	4	5	6
		HBSAg: Non Reaktif Protein Urine: Negatif			
5.	08-10-2024/ Klinik Kulhen Dalung	S: Ibu datang ingin melakukan pemeriksaan kehamilannya O: BB: 58 kg TD: 110/70mmHg GA: 19W3D EDD: 23-02-2025 Air ketuban cukup DJJ: 146 x/mnt	G2P2A0 UK 19 Minggu 6 Hari T/H Intrauterin	1. Menginformasikan kepada ibu dan keluarga mengenai hasil pemeriksaan dalam batas normal 2. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya trimester II. 3. Memberikan KIE pemenuhan nutrisi dan pola istirahat yang cukup. 4. Memberikan terapi obat : - Fe 1 x 250 mg (20 tablet)sesudah makan. - Kalk 1 x 500 mg (10 tablet) sesudah makan. Memberikan KIE kunjungan ulang pada bulan depan tanggal 08-11-2024 atau jika ada keluhan.	dr. SPOG

1	2	3	4	5	6
6.	14-11-2024/ Klinik Kulhen Dalung	S: Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya dan mengatakan tidak ada keluhan. O: BB: 61 kg TD:110/80 mmHg GA: 25w4d EFW: 864 g EDD: 24-02-2025 DJJ: 148 x/mnt	G2P1A0 UK 25 Minggu 3 Hari T/H Intrauterin	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan kepada ibu dan keluarga dalam keadaan normal 2. Memberikan KIE untuk melakukan pemeriksaan LAB 3. Memberikan Terapi Obat: - Fe 1 x 250 mg (20 tablet) sesudah makan. - Kalk 1 x 500 mg (10 tablet) sesudah makan. 4. Menjadwalkan kunjungan ulang bulan depan atau sewaktu-waktu ada keluhan.	Bidan
7.	19-12-2024/ Klinik Kulhen Dalung	S: Ibu datang ingin melakukan pemeriksaan kehamilan dan ibu mengatakan tidak ada keluhan. O: BB: 62 kg TD:120/70 mmHg GA: 29w4d	G1P0A0 UK 29 Minggu 4 Hari T/H Intrauterin	1. kepada ibu dan keluarga mengenai hasil pemeriksaan dr. SPOG dalam batas normal. 2. Memberikan KIE mengenai pemenuhan istirahat yang cukup. 3. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya trimester III. 4. Memberikan terapi obat: - Fe 1x250mg (20 tablet) sesudah makan. - Kalk 1x500mg (10 tablet) sesudah makan.	

1	2	3	4	5	6
		EFW: 1667g EDD: 26-02-2025 DJJ: 146 x/mnt		5. Memberikan KIE kunjungan ulang pada 19-01-2025 atau jika ada keluhan.	
8.	03-01-2025/ Klinik Kulhen dalung	S: Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya dan mengatakan tidak ada keluhan. O: BB: 62 kg TD:110/80 mmHg GA: 32w5d EFW: 1956g EDD: 28-02-2025 DJJ: 150 x/mnt	G2P1A0 UK 32 Minggu 5 Hari T/H Intrauterin	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan kepada ibu dan keluarga dalam keadaan normal 2. Memberikan KIE mengenai nutrisi yang harus dipenuhi selama masa kehamilannya. 3. Memberikan KIE tentang tanda bahaya trimester III 4. Memberikan terapi obat: - Fe 1 x 250 mg (20 tablet) sesudah makan. - Kalk 1 x 500 mg (10 Tablet) sesudah makan. 5. Memberikan KIE mengenai kunjungan ulang pada dua minggu mendatang tanggal 21-01-2025 atau sewaktu-waktu jika terdapat keluhan yang dirasakan.	dr. SPOG

g. Riwayat Kontrasepsi

Ibu Mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi jenis apapun.

h. Riwayat Penyakit dan Operasi

Ibu mengatakan tidak pernah dilakukan tindakan operasi ataupun menderita penyakit yang dapat menjadi faktor keturunan seperti diabetes mellitus, hipertensi, hepatitis, paru-paru, ataupun penyakit jantung yang dapat diturunkan kepada anaknya.

i. Riwayat Penyakit Keluarga

Ibu mengatakan tidak ada riwayat penyakit menurun dalam keluarganya maupun dalam keluarga suaminya.

j. Data Bio-Psikososial

1) Bernafas

Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan saat bernafas.

2) Nutrisi

Ibu makan dengan teratur tiga kali sehari dengan porsi sedang. Komposisi makanan ibu bervariasi yaitu satu piring nasi putih, satu potong daging ayam atau telur, satu potong tahu atau tempe, setengah mangkok sedang sayur. Lalu ibu mengkonsumsi cemilan berupa buah, biskuit, atau es krim. Ibu mengkonsumsi air putih sebanyak kurang lebih dua liter dalam 1 hari. Ibu juga rutin mengkonsumsi suplemen yang telah diberikan selama kehamilannya.

3) Eliminasi

Ibu buang air kecil sebanyak 5 sampai 6 kali sehari dengan warna kuning jernih dan buang air besar sebanyak 1 kali sehari dengan konsistensi lembek dan warna coklat.

4) Istirahat

Pola istirahat ibu terpenuhi setiap malam, sekitar tujuh sampai delapan jam per harinya. Ibu beristirahat pada siang hari dan tidak ada keluhan saat tidur.

5) Psikososial dan Spiritual

Kehamilan ini merupakan kehamilan pertama yang tidak direncanakan oleh ibu dan suami, akan tetapi kehamilan ini sangat diterima, dijaga, dan dinanti kelahiran bayinya. Pada kehamilan ini ibu sangat mendapatkan dukungan dari suami, orang tua, mertua dan keluarga lainnya. Tidak ada kepercayaan dan budaya yang dapat membahayakan kehamilan ibu serta tidak ada kesulitan saat beribadah yang memerlukan bantuan.

6) Pengetahuan

Ibu sudah mengetahui tanda bahaya pada masa kehamilan, tanda-tanda persalinan dan proses persalinan. Ibu sudah mulai mempersiapkan persalinan dengan merencanakan beberapa hal bersama suami, yaitu telah merencanakan tempat persalinannya di RSIA Puri Bunda dibantu oleh Dokter SPOG dan Bidan secara normal, transportasi yang digunakan untuk menuju tempat bersalin yaitu mobil keluarga, untuk calon pendonor darah ibu belum menentukan calon pendonornya, ibu belum menentukan alat kontrasepsi yang akan digunakan pasca bersalin, saat proses persalinan nanti ibu ingin didampingi oleh suami, biaya persalinan ibu menggunakan jaminan BPJS, Ibu sudah mulai mempersiapkan persalinan seperti perlengkapan ibu dan bayi yang telah disiapkan dalam satu tas. Ibu kurang mengetahui tentang cara mengatasi ketidaknyamanan Trimester III pada rasa sakit punggung yang dirasakannya.

j. Data Objektif

Pada tanggal 13 Februari 2025, ibu melakukan pemeriksaan kehamilan oleh dokter SpOG. Berdasarkan hasil pemeriksaan, berat badan ibu 63 kg dengan tekanan darah 120/80 mmHg. Frekuensi nadi adalah 82 kali per menit. Denyut jantung janin (DJJ) 148 kali per menit, dan estimasi taksiran berat badan janin (TBBJ) adalah 3200 gram.

B. Diagnosis dan Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang telah diuraikan, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah G2P1A0 UK 38 Minggu 3 Hari Tunggal Hidup *Intrauterine*. Adapun beberapa permasalahan yang ditemukan pada ibu "HS" adalah sebagai berikut:

1. Nyeri punggung.
2. Pembengkakan pada kaki
3. Belum mengetahui kontrasepsi pasca bersalin

C. Jadwal Pengumpulan Data/Pemberian Asuhan Pada Kasus

Penulis telah merencanakan beberapa kegiatan yang akan dilakukan dalam memberikan asuhan kebidanan terkait penjabaran kasus yang dimulai dari bulan Februari sampai April 2025, dimulai dari kegiatan pengumpulan data, penyusunan proposal, dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar proposal dan perbaikan proposal. Setelah mendapatkan izin, penulis akan segera memberikan asuhan pada Ibu "HS" dari usia kehamilan 38 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas. Adapun rencana kegiatan asuhan yang akan penulis berikan pada ibu "HS" yaitu pada halaman berikut:

Tabel 5
Rencana Kegiatan Asuhan Yang Akan Diberikan

No	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
1.	Kehamilan, pada bulan Januari minggu ke-I - Februari minggu ke-3 tahun 2025	Memberikan asuhan kebidanan kehamilan normal pada ibu "HS" dari usia kehamilan 38 minggu 3 hari hingga menjelang persalinan	1. Memberikan KIE tentang tanda bahaya kehamilan trimester III 2. Memberikan KIE kepada ibu mengenai cara mengatasi rasa nyeri punggung yang dialami oleh ibu, dapat dengan melakukan kompres air hangat, melakukan olahraga ringan, menghindari membungkuk berlebihan, tidak berdiri atau berjalan terlalu lama untuk mengurangi nyeri punggung yang dirasakan. 3. Memberikan KIE kepada ibu mengenai cara mengatasi pembengkakan pada kaki dengan melakukan pemijatan pada kaki atau memposisikan kaki lebih tinggi dari jantung untuk memperlancar aliran darah. 4. Memberikan KIE dan konseling kepada ibu dan suami mengenai pentingnya KB pasca bersalin untuk dapat mengatur jarak anak dan tidak mengganggu proses laktasi 5. Mendukung keputusan ibu dan suami tentang metode KB yang dipilih 6. Melakukan pendampingan saat ibu USG di dokter spesialis kandungan pada 13 Februari 2025, UK 38 minggu 3 hari.

1	2	3	4
			7. Memberikan informasi kembali kepada ibu mengenai tanda-tanda persalinan yang dapat dialaminya 8. Mengingatkan ibu kembali mengenai kebutuhan persiapan persalinan 9. Memberikan KIE pada ibu tentang stimulasi prenatal saat masa kehamilan dan untuk tetap melakukan afirmasi positif kepada dirinya sendiri dan janinnya untuk menunjang kelancaran masa kehamilan hingga proses persalinan nanti 10. Melaksanakan evaluasi terkait hasil dari asuhan kebidanan yang telah diberikan. 11. Memfasilitasi ibu dan suami mengenai pertanyaan yang masih ragu dan ingin ditanyakan terkait masa kehamilan dan proses persalinan
2.	Persalinan, pada Bulan Februari minggu ke-3 tahun 2025	Memberikan asuhan kebidanan persalinan normal dan asuhan bayi baru lahir	1. Memfasilitasi ibu dengan mengajarkan teknik relaksasi saat proses persalinan dengan menerapkan suhan komplementer mengatur nafas dalam dan aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri persalinan yang dialami ibu 2. Memberikan ibu dukungan dan afirmasi positif selama proses persalinan

1	2	3	4
			3. Membantu ibu melakukan teknik <i>akupressure</i> , rangsangan putting susu dan jari klingking untuk merangsang kontraksi 4. Memberikan asuhan sayang ibu dan bayi selama proses persalinan 5. Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan, dan kondisi ibu 6. Melakukan kolaborasi dengan bidan untuk mengkaji adanya kegawatdaruratan yang memerlukan rujukan 7. Membantu proses persalinan normal sesuai 60 langkah APN 8. Melakukan IMD 9. Melakukan asuhan 1 jam bayi baru lahir 10. Membantu ibu menyusui bayinya
3.	Nifas hari ke-1 sampai hari ke-2 <i>postpartum</i> , pada bulan Februari minggu ke-3 sampai minggu ke-4 tahun 2025	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas 6 jam sampai 48 jam (KF 1) dan asuhan kebidanan pada neonatus 6 sampai 48 jam (KN 1)	1. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah berhasil melalui proses persalinan 2. Melakukan observasi terkait tanda-tanda vital ibu dan bayi 3. Membantu memberikan suplemen atau obat yang diperlukan pada ibu <i>postpartum</i> serta Vitamin A 200.000 IU sebanyak dua kali, satu kapsul segera setelah melahirkan dan kapsul kedua setelah 24 jam pemberian kapsul pertama

1	2	3	4
			4. Melaksanakan pemantauan terkait involusi uteri, lochea, dan laktasi (trias nifas) 5. Memfasilitasi ibu terkait kebutuhan psikologis setelah persalinan. Dengan mendengarkan cerita ibu, memfasilitasi dan menjawab pertanyaan yang masih kurang dimengerti oleh ibu, dan memberikan bantuan dalam merawat bayinya 6. Menginformasikan kepada ibu tentang tanda bahaya pada masa nifas 7. Memberikan konseling terkait tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir 8. Mengajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari, seperti cara perawatan tali pusat, personal hygiene bayi, memandikan bayi, menjaga suhu tubuh bayi, dan kebutuhan serta cara menyusui yang baik dan benar 9. Memberikan konseling tentang ASI eksklusif serta motivasi untuk ibu agar tetap menyusui secara on demand 10. Memberikan KIE mengenai senam kegel 11. Memfasilitasi ibu dilakukannya pijat oksitosin untuk merangsang produksi ASI

1	2	3	4
4.	Nifas hari ke-3 sampai ke-7 <i>Postpartum</i> , pada minggu ke-4 bulan Februari sampai minggu ke-1 bulan Maret tahun 2025	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas hari ke-3 sampai hari ke-7 (KF 2) dan asuhan kebidanan pada neonatus hari ke-3 sampai hari ke-7 (KN 2)	1. Melakukan pemeriksaan TTV meliputi suhu, tekanan darah, nadi, respirasi pada ibu 2. Melakukan pemantauan terkait involusi uteri, lokhea, dan laktasi (trias nifas) 3. Mengajarkan ibu tentang perawatan payudara 4. Melakukan pemantauan terhadap tali pusat tetap dalam keadaan bersih dan kering 5. Memantau dan mengajarkan ibu teknik menyusui bayi yang benar dan mengajarkan ibu perawatan bayi sehari-hari 6. Memfasilitasi dan mengajarkan ibu beserta keluarga untuk melakukan pijat pada bayi 7. Mengingatkan kembali ibu pentingnya KB pasca bersalin untuk dapat mengatur jarak anak dan tidak mengganggu proses laktasi serta mendukung keputusan ibu dan keluarga 8. Melakukan evaluasi terhadap asuhan kebidanan yang telah diberikan
5.	Nifas hari ke-8 sampai hari ke-28 <i>postpartum</i> , pada minggu ke-1 bulan Maret sampai minggu ke-4	Asuhan Kebidanan pada ibu nifas hari ke-8 sampai hari ke-28 (KF 3) dan asuhan kebidanan pada	1. Melakukan pemantauan terkait involusi uteri, lokhea, dan proses laktasi (trias nifas) 2. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu dan bayi 3. Memfasilitasi dan mengajarkan ibu cara merawat payudara

1	2	3	4
	bulan Maret tahun 2025	bayi umur 8 hari- 28 hari (KN 3)	4. Mengevaluasi dan mengajarkan kembali ibu cara perawatan bayi dan cara menyusui yang benar 5. Mengingatkan kembali ibu pentingnya KB pasca bersalin untuk dapat mengatur jarak anak dan tidak mengganggu proses laktasi serta mendukung keputusan ibu dan keluarga 6. Mengevaluasi pelaksanaan asuhan kebidanan yang telah diberikan
6.	Nifas hari ke-29 sampai hari ke- 42 <i>postpartum</i> , pada minggu ke- 4 bulan maret sampai minggu ke- 1 bulan April tahun 2025	Asuhan Kebidanan pada ibu nifas hari ke-29 sampai hari ke-42 (KF 4) dan asuhan kebidanan pada bayi umur 29 hari- 42 hari	1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu beserta bayi 2. Melakukan pemantauan terkait involusi uteri, lokhea, dan proses laktasi (trias nifas) 3. Memberikan asuhan kebidanan pada bayi umur 29 sampai 42 hari (memantau tumbuh kembang bayi serta memberikan imunisasi BCG dan Polio 1) 4. Memfasilitasi dan melakukan pijat pada bayi serta mengajarkan kembali tahapan senam kegel 5. Mengevaluasi dan memastikan kembali ibu mengenai pentingnya penggunaan alat kontrasepsi pasca persalinan dapat mengatur jarak anak sehingga menjadi keluarga yang terjamin kehidupannya 6. Mengevaluasi terkait pelaksanaan asuhan kebidanan yang telah diberikan